

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Untuk membuktikan hipotesisnya penelitian ini menggunakan uji analisis *partial least square* (PLS). Berdasarkan hasil pengujian, kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal intelektual tidak signifikan mempengaruhi nilai perusahaan, maka dapat dikatakan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dapat memediasi hubungan antara modal intelektual terhadap nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil dari penelitian. Hasil lebih baik bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperhatikan keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini terdapat perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut, sehingga mengurangi sampel.
2. *R-square* pada variabel *intervening* yaitu profitabilitas yang diprosikan oleh ROE di penelitian ini masih menunjukkan angka 0.48 dibawah 0.50, maka sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan proksi lain jika ingin meneliti

mediasi antara modal intelektual terhadap nilai perusahaan, karena *R-square* yang terbilang bagus adalah lebih besar dari 0.50.

3. Sebaiknya penelitian selanjutnya menggunakan data yang sudah *go public* sebelum tahun pengamatan agar tidak memiliki nilai minimum 0.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan serta keterbatasan penelitian, selanjutnya peneliti memberikan beberapa saran untuk dijadikan bahan acuan, antara lain:

1. Bagi perusahaan

Perusahaan disarankan untuk meningkatkan ketiga komponen modal intelektual yang dimiliki perusahaan secara *balance* yaitu modal fisik, kompetensi karyawan dan struktur organisasinya sehingga perusahaan dapat menciptakan keunggulan kompetitif yang lebih dibanding perusahaan lain dan memiliki nilai perusahaan yang bagus di mata investor.

2. Bagi investor

Investor yang ingin menanamkan modalnya disarankan untuk melihat *return* yang diberikan oleh perusahaan. Investor juga disarankan untuk mempertimbangkan modal intelektual yang dimiliki perusahaan. Terutama pada berapa rupiah yang dikeluarkan perusahaan untuk kebutuhan tenaga kerja dan jumlah struktur organisasi yang dibentuk untuk menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan. Karena hal tersebut juga berpengaruh bagi pencapaian prospek kedepan perusahaan. Semakin baik modal intelektual maka semakin baik pula pencapaian nilai perusahaan.

3. Bagi peneliti lain

Penelitian selanjutnya disarankan dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Selanjutnya, disarankan untuk menambah sampel perusahaan yang lebih luas seperti sektor manufaktur dan otomotif sehingga tidak hanya berfokus pada sektor *food & beverages*.



DAFTAR RUJUKAN

- Berzkalne, I., & Zelgalve, E. (2014). Intellectual capital and company value. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 110, 887–896. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.12.934>
- Fitri Prasetyorini, B. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM) 1*(1), 183-196.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2014). *Partial Least Squares Konsep, Metode dan Aplikasi Menggunakan Program WarpPLS 4.0*. Semarang : Universitas Diponegoro
- Maryanto, H. K., Nur, E. D., & Hariadi. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Manufaktur Bursa Indonesia 2011-2014. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1598-1612.
- Ritonga, Kirmizi; Andriyanie, J. (2011). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Pekbis Jurnal 3*(2), 467-481.
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2013). Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0 untuk hubungan nonlinier dalam penelitian sosial dan bisnis. *Yogyakarta: Penerbit Andi*.
- Solikhah, B., Abdul Rohman, H., & Meiranto, W. (2010). Implikasi Intellectual Capital terhadap Financial Performance, Growth, dan Market Value; Studi Empiris dengan Pendekatan Simplistic Specification. *Makalah Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sudana, I. M. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik. In *Erlangga*. <https://doi.org/10.1145/2505515.2507827>
- Sunarsih, N. M., & Mendra, N. P. Y. (2012). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *SNA XV Banjarmasin 1*(2), 1-27.
- Ulum, I. (2016). *Intellectual Capital Model Pengukuran, Framework Pengungkapan, dan Kinerja Organisasi* (pertama). Malang : UMM Press.
- Utari, D., Purwanti, A., & Prawironegoro, D. (2014). *Manajemen Keuangan Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan*. Jakarta : Mitra Wacana Media.

- Widarjo, W. (2011). Pengaruh Modal Intelektual Dan Pengungkapan Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 8(2), 157-170. <https://doi.org/10.21002/jaki.2011.10>
- Wulandari, D., Dhiana, P., & Suprianto, A. (2015). Pengaruh modal intelektual, struktur modal, profitabilitas, terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening (pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bea sub sektor Anekaa industri tahun 2011-2015). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. 4(4), 2502-7697.

